



Evolusi Penelitian Akuntansi Manajemen di Sektor UMKM: Analisis Bibliometrik

Rahmi Sri Ramadhani^{1*}, Susi Retna Cahyaningtyas², Siti Atikah³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia 83115.

Email Korespondensi: rahmisri.ramadhani@Unram.ac.id

Abstrak

Tren publikasi pada topik riset kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya dan puncak publikasi terbanyak sejak 18 tahun terakhir terjadi pada tahun 2020. Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi merupakan bidang kajian penelitian yang paling produktif. Perkembangan publikasi inovasi teknologi pada UMKM berfluktuasi, namun cenderung meningkat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis trend penelitian Akuntansi Manajemen pada UMKM dengan pendekatan bibliometrik berdasarkan basis data scopus pada periode 1974-2025. Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) menawarkan banyak manfaat bagi UMKM, tetapi saat ini jumlah penelitian mengenai efektifitas penerapan akuntansi manajemen bagi UMKM masih terbilang sangat sedikit. Sejumlah besar penelitian yang telah ada saat ini banyak dilakukan di negara maju. Penelitian yang dilakukan di negara berkembang termasuk Indonesia tentang pengimplementasian PAM pada UKM relative sedikit. Metode yang digunakan Analisis Bibliometrik dengan menggunakan R-Studio. Hasil penelitian Penerapan Akuntansi Manajemen pada UMKM Selama 49 tahun di metadata scopus, tema tema yang density tinggi dan centrality kuat adalah tema terkait Firm Performance, Organization Performance, Intellectual Capital, Innovation Dan Small Medium Enterprise penelitian ini.

Kata kunci: UMKM; Akuntansi Manajemen; Bibliometrik; R Studio.

The Evolution of Management Accounting Research in the MSME Sector: a Bibliometric Analysis

Abstract

The trend of publications on the topic of research on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has increased annually and the highest number of publications in the last 18 years occurred in 2020. Business, Management, and Accounting are the most productive research fields. The development of technological innovation publications in MSMEs fluctuates, but tends to increase. The purpose of this study is to analyze the trend of Management Accounting research in MSMEs using a bibliometric approach based on the Scopus database for the period 1974-2025. Management Accounting Practices (PAM) offer many benefits for MSMEs, but currently the number of studies on the effectiveness of implementing management accounting for MSMEs is still very small. A large number of existing studies have been conducted in developed countries. Research conducted in developing countries, including Indonesia, on the implementation of PAM in MSMEs is relatively small. The method used is Bibliometric Analysis using R-Studio. The results of the research on the Application of Management Accounting in MSMEs for 49 years in Scopus metadata, the themes with high density and strong centrality are themes related to Firm Performance, Organization Performance, Intellectual Capital, Innovation and Small Medium Enterprises in this research.

Keywords: MSME; Management Accounting; Bibliometrix; R Studio.

How to Cite: Ramadhani, R. S., Cahyaningtyas, S. R., & Atikah, S. . (2025). Evolusi Penelitian Akuntansi Manajemen di Sektor UMKM: Analisis Bibliometrik. *Empiricism Journal*, 6(4), 2081-2091. <https://doi.org/10.36312/awh2v372>



<https://doi.org/10.36312/awh2v372>

Copyright© 2025, Ramadhani et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



PENDAHULUAN

Peran strategi usaha dalam industri pengolahan berskala mikro dan kecil (IMK) sangat signifikan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar, keberadaan IMK menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap angkatan kerja yang terus tumbuh maupun dalam penggerakan roda perekonomian di berbagai daerah. Hingga tahun 2022, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Nusa Tenggara Barat (NTB) tercatat mencapai 109.227 usaha (Profil Industri Mikro dan Kecil, 2023). Hal ini menunjukkan besarnya kontribusi sektor ini

terhadap perekonomian daerah maupun nasional. Sebagian besar usaha IMK di Indonesia memanfaatkan sumber daya alam lokal yang melimpah dan banyak berhubungan dengan sektor primer, terutama pertanian, yang menjadi sektor ekonomi yang dominan di banyak daerah.

Namun, meskipun jumlah UMKM yang sangat besar, keberhasilan UMKM dalam berkembang menjadi usaha yang lebih besar masih menghadapi banyak tantangan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kegagalan dalam mengelola UMKM seringkali disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya ketidakmampuan dalam menganalisis biaya produk, kurangnya keterampilan dalam penganggaran, ketidakmampuan dalam mengevaluasi kinerja, serta ketidakmampuan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat dan analisis yang tepat (Azzahro, 2024). Selain itu, banyak UMKM yang tidak memiliki keterampilan dasar akuntansi yang memadai, yang menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan dan melacak performa bisnis mereka. Selain masalah internal, kendala lain yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah kendala keuangan dan nonkeuangan yang sering kali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Kendala ini meliputi keterbatasan modal, rendahnya akses ke pembiayaan, serta kurangnya pemahaman tentang teknologi dan manajemen yang dapat mendukung pengelolaan yang lebih efisien (Nurfadilah dkk, 2023).

Kendala-kendala ini tentu dapat memperlambat pertumbuhan UMKM dan bahkan menyebabkan bisnis UMKM gulung tikar. Salah satu faktor utama yang menjadi penyebab kegagalan UMKM adalah kapasitas terbatas perusahaan dalam memanfaatkan alat dan praktik bisnis yang fundamental, seperti perencanaan keuangan, pengendalian biaya, serta manajemen operasional yang baik (Ahmad, 2017). Tanpa pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan dan akuntansi, banyak UMKM yang kesulitan untuk bertahan dan berkembang, terlebih dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Dalam konteks ini, praktik akuntansi manajemen (PAM) menjadi salah satu kunci utama yang dapat membantu UMKM dalam mengelola usaha mereka secara lebih efisien dan efektif. Praktik Akuntansi Manajemen yang baik diperlukan untuk menunjang pencapaian kinerja dan untuk beradaptasi dengan perkembangan era revolusi industri 4.0 yang semakin pesat. Era digitalisasi ini menuntut UMKM untuk bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi dalam mengelola keuangan dan operasi bisnis mereka (Puryati, 2022). Praktik akuntansi manajemen yang terstruktur dan berbasis pada data memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih tepat, merencanakan anggaran dengan lebih baik, serta mengevaluasi kinerja secara sistematis.

Namun, meskipun banyak penelitian yang mengungkapkan pentingnya penerapan akuntansi manajemen bagi UMKM, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang membahas efektivitas implementasi PAM di UMKM, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Sebagian besar penelitian yang ada saat ini lebih banyak dilakukan di negara maju, sedangkan di negara berkembang, termasuk Indonesia, penelitian terkait penerapan PAM di UMKM masih sangat terbatas (Nurfaadilah, 2023; Anita, 2021). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kebijakan dan program pengembangan UMKM di Indonesia, yang perlu memanfaatkan hasil penelitian untuk memberikan solusi yang tepat bagi pengembangan usaha mikro dan kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021) menunjukkan bahwa tren publikasi pada topik riset mengenai kinerja UMKM mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya, dengan puncak publikasi terbanyak sejak 18 tahun terakhir terjadi pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan semakin besarnya perhatian terhadap pengelolaan kinerja UMKM, serta pentingnya riset yang mendalam dalam mendukung pengembangan UMKM. Budianto dkk. (2022) juga menemukan bahwa meskipun publikasi mengenai inovasi teknologi dalam UMKM berfluktuasi, namun secara keseluruhan, ada tren peningkatan yang menggambarkan adopsi teknologi yang semakin penting dalam perkembangan UMKM.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren penelitian akuntansi manajemen pada UMKM dengan pendekatan bibliometrik menggunakan basis data Scopus dari tahun 1974 hingga 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan analisis bibliometrik untuk menjelaskan dan menggambarkan evolusi akuntansi manajemen pada UMKM, serta untuk memetakan lanskap akademis yang ada di bidang ini. Melalui analisis

ini, penelitian ini akan menggambarkan bagaimana topik-topik terkait akuntansi manajemen pada UMKM telah berkembang, serta mengidentifikasi tren dan pola publikasi dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema inti dalam literatur akuntansi manajemen dan kesenjangan-kesenjangan yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Hasil analisis bibliometrik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perkembangan penelitian akuntansi manajemen di sektor UMKM dan bagaimana penelitian ini selaras dengan kebijakan yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini akan menyediakan peta (mapping) penelitian yang dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ini, serta mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi UMKM Indonesia. Peta penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana UMKM di Indonesia dapat menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, serta bagaimana penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif dapat membantu mereka bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif.

Melalui pemetaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM di Indonesia, dengan fokus pada penerapan akuntansi manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM di pasar global. Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai peran akuntansi manajemen dalam pengembangan UMKM di negara berkembang, khususnya Indonesia.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini adalah literatur review, menggunakan Analisis Bibliometrik. Analisis Bibliometrik merupakan pendekatan yang ditujukan untuk melakukan eksplorasi dan analisis data ilmiah yang tersedia pada suatu databased dalam jumlah besar (Donthu et al., 2021); sri suwan et al 2022).

Alur kerja pemetaan sains standar (Zupic&carter, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Desain Penelitian
2. Pengumpulan Data
3. Analisis data
4. Visualisasi data
5. Interpretasi

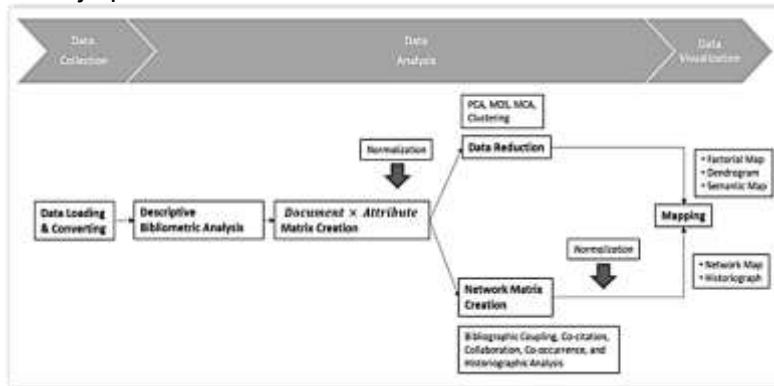
Tahap Desain penelitian, peneliti akan menentukan research question dan memilih pendekatan metode bibliometriks untuk dapat menjawab research question. Pada tahap pengumpulan data peneliti akan memilih data based yang berisi data bibliometriks, menyaring dokumen inti dan mengekspor data dari basis data yang dipilih (Van Eck et al., 2010). Analisis data akan menggunakan perangkat lunak bibliometriks . Selanjutnya adalah visualisasi data yaitu memilih metode perangkat lunak pemetaan data. Dant ahap teakhir adalah interpretasi data dimana peneliti akan menafsirkan dan mendeskripsikan temuan. Tahap kedua hingga ke keempat akan dibantu perangkat lunak (Aria & Cuccurullo, 2017).

Pengumpulan data dibagi menjadi 3 sub tahap yaitu pengambilan data, konversi data dan pembersihan data. Data penelitian ini bersumber dari database dari Scopus. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran data yang diambil pada bulan Juni 2025. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan kata kunci pencarian ("Management Accounting" OR "Managerial Accounting" OR "Cost Accounting" OR "Strategic Management Accounting" OR "Management Control Systems" OR "Performance Management Accounting" OR "Decision Support Accounting") AND ("Small Business" OR "Small and Medium Enterprises" OR "SMEs" OR "Micro Enterprises" OR "Small Enterprises") . Pencarian dilakukan berdasarkan judul artikel. Rentang tahun publikasi 1975-2024 atau selama 49 tahun , diperoleh data sebanyak 9951 jurnal. Pemuatan data dan konversi ke bingkai data R

Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kerangka data bibliografi dan ekstrasi jaringan. Berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk mengekstrak jaringan menggunakan berbagai unit analisis (Waltman et al., 2010). Pendekatan tersebut adalah Analisis bibliographic coupling, co-citation, co-author dan co word. Pada penelitian ini pendekatan ekstrasi jaringan akan menggunakan analisis kata bersama (co-word), karena

akan penelitian ini bertujuan melihat perkembangan topik akuntansi manajemen pada Usaha Kecil dan Menengah.

Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung analisis bibliometrik adalah R Studio atau paket R untuk analisis bibliometrik. Paket R bibliometrik menyediakan sepereangkat alat untuk penelitian kuantitatif dalam bibliometric dan scientometric. Gambar 1, berikut ini merupakan alur kerja bibliometrik yang mendukung tahap kedua hingga keempat dari alur kerja pemetaan sains standar.



Gambar 1. Alur kerja Bibliometriks

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data menggunakan R studio menunjukkan bahwa dari 9951 artikel yang diambil dari data Scopus, hanya 9839 dokumen yang metadatanya terbaca. Gambar berikut deskripsi metadata dokumen secara kumulatif:

Metadata	Description	Missing Count	Missing %	Notes
AU	Author	0	0.00	Excellent
DT	Document Type	0	0.00	Excellent
JO	Journal	0	0.00	Excellent
LA	Language	0	0.00	Excellent
PY	Publication Year	0	0.00	Excellent
TI	Title	0	0.00	Excellent
TC	Total Citation	0	0.00	Excellent
AB	Abstract	43	0.44	Good
CA	Address	59	0.40	Good
DI	DOI	502	5.10	Good
KW	Keywords	592	6.02	Good
RP	Corresponding Author	1790	18.29	Acceptable
PR	Keywords Plus	7588	77.12	Critical
CR	Cited References	9839	100.00	Critical
SC	Science Categories	9839	100.00	Critical

Gambar 2. Kualitas metadata dokumen

Gambar 2 diatas, menjelaskan jumlah metadata adalah 9839 dengan rincian metadata yang lengkap pada setiap dokumen *adalah author, document type, journal, language, publication year, title, dan total citation*. Keterangan yang hilang tentang abstrak 43 dokumen, *affiliation* 59 dokumen, DOI 502 dokumen, *keywords* 592 dokumen, *corresponding author* 1790 dokumen. *Keywords plus* 7588 dokumen dan *cited references* dan *science catorgories* 9839 dokumen.



Gambar 3. Informasi Utama mengenai koleksi

Gambar 3 merupakan hasil utama dari analisis bibliometrix, yang menjelaskan penelitian terkait Akuntansi Manajemen sejak tahun 1975 hingga 2024 terdiri atas 9839 dokumen yang dipublikasikan pada 1481 jurnal atau prosiding. Ditemukan sebanyak 20.768 penulis yang tersebar di berbagai negara. Peningkatan penelitian akuntansi manajemen dengan persentase rata-rata peningkatan sebesar 14,36 % persen dengan jumlah sitasi setiap dokumen 24,87.

Tabel 1 sampai dengan Table 4 berikut, merupakan table yang merangkum hasil utama analisis bibliometrix dari 9839 dokumen yang diolah.

Tabel 1. Analisis Deskriptif 10 Penulis Paling Produktif

Penulis	Jumlah Artikel	Artikel yang di Fraksinasi
Liu Y	30	10
Hiebl MRW	29	15
Wang Y	27	9
Li Y	26	8
Singh S	23	7
Schaltegger	22	9
Rehman SU	21	5
Wang J	21	8
Garengop	20	8
Baird K	19	7

Table 2. Analisis Deskriptif 10 Jurnal Teratas Yang Paling Sering Dibaca

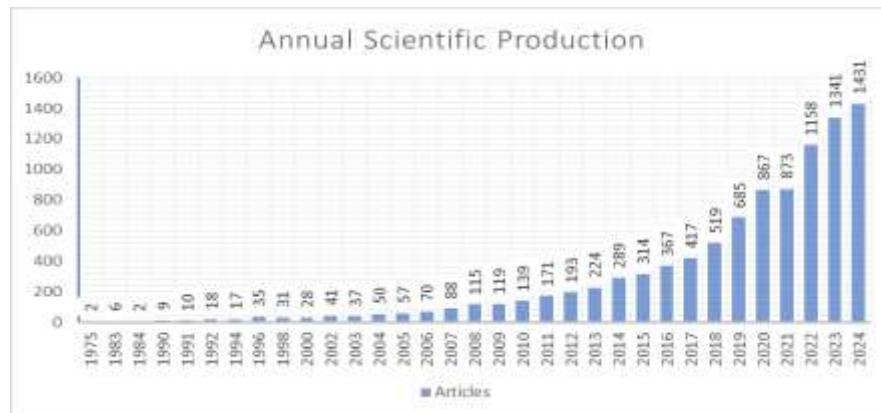
Sumber	Jumlah Artikel
Sustainability (Switzerland)	460
Journal Of Cleaner Production	238
Cogent Business And Management	151
Business Strategy And The Environment	136
International Journal Of Productivity And Performance Management	118
Journal Of Intellectual Capital	98
Journal Of Business Research	87
Corporate Social Responsibility And Environmental Management	86
Uncertain Supply Chain Management	76
Benchmarking	65

Tabel 3. Analisis Deskriptif 10 Teratas- Kata Kunci Yang Paling Sering Muncul

Kata Kunci (Penulis/DE)	Jumlah Artikel	Kata Kunci (Plus/ID)	Jumlah Artikel
SMES	391	Sustainability	670
Sustainability	375	Innovation	560
Performance	365	Sustainable Development	538
Innovation	321	Na	503
Firm Performance	287	Performance	412
Financial Performance	272	SMES	389
Corporate Social Responsibility	269	Corporate	358
Intellectual Capital	225	Social Responsibility	305
		Firm Performance	

Analisis deskriptif pada tiga tabel menunjukkan bahwa penelitian terkait akuntansi manajemen pada UMKM menyoroti tema-tema utama seperti keberlanjutan dan inovasi. Penulis paling produktif, seperti Liu Y dan Hiebl MRW, banyak berfokus pada topik-topik tersebut, dengan perhatian khusus pada pengelolaan kinerja dan pengambilan keputusan berbasis data. Jurnal terkemuka seperti Sustainability (Switzerland) dan Journal of Cleaner Production mencatat banyak publikasi terkait UMKM, yang menunjukkan pentingnya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Kata kunci yang paling sering muncul, seperti SMEs, performance, financial performance, dan sustainability, mencerminkan perhatian besar terhadap peningkatan efisiensi dan daya saing UMKM melalui inovasi dan pengelolaan kinerja yang berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang akuntansi

manajemen pada UMKM berkembang seiring dengan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan tantangan global dan teknologi baru, serta menyoroti potensi untuk eksplorasi lebih lanjut pada topik-topik seperti Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital.

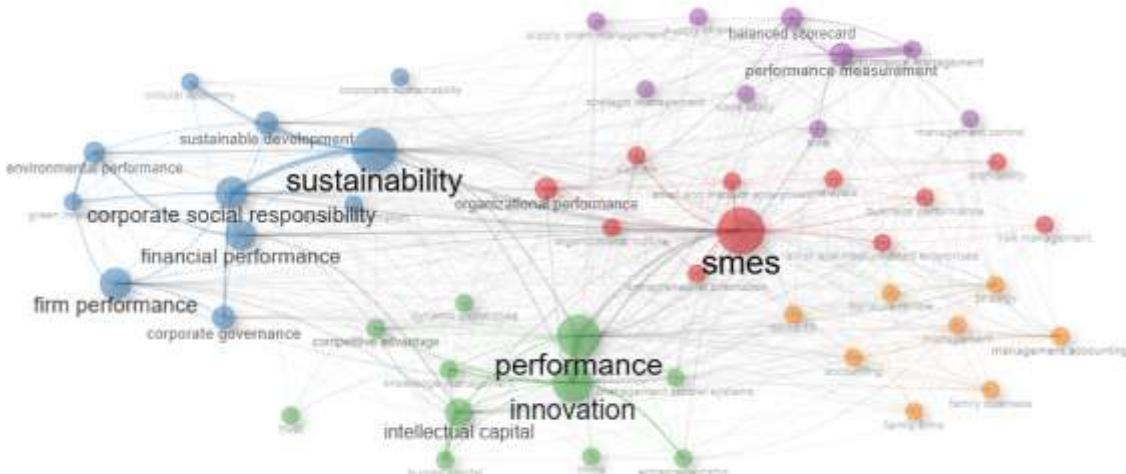


Gambar 4. Publikasi per tahun 1975-2024

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan melihat dari struktur konseptual dan struktur social. Struktur konseptual merepresentasikan hubungan antar konsep atau kata dalam sekumpulan publikasi, atau apa yang sedang menjadi tren dan tema yang banyak dibicarkan. Struktur social menjelaskan bagaimana penulis, lembaga dan negara berinteraksi satu sama lain melalui kata kunci yang digunakan (www.bibliometrix.org)

Conceptual structures menggunakan teknik statistic berupa Network analysis, thematic mapping dan thematic evolution. *Network analysis* akan digambarkan menggunakan co-occurrence network. Gambar 5 berikut, merupakan *co-occurrence network* kata kunci penulis (*authors*) yang menggunakan *automatic layout*, pengelompokan (*clustering*) menggunakan *Louvain* dan jumlah *node* 250 serta *normalized* menggunakan *association*.



Gambar 5. Co-occurrence kata kunci penulis (author)

Co-occurrence Network yang ditunjukkan dalam Gambar 5 menggambarkan hubungan antara kata kunci yang sering muncul bersamaan dalam publikasi ilmiah di bidang akuntansi manajemen. Analisis ini menggunakan metode Louvain untuk mengelompokkan (*clustering*) kata kunci berdasarkan kesamaan tematiknya. Hasilnya menunjukkan lima cluster tematik yang terhubung, mencerminkan bagaimana berbagai topik utama seperti *performance management* dan *sustainability* berkembang bersamaan dalam penelitian ini. Tema-tema ini semakin mendapat perhatian seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk meningkatkan kinerja organisasi sekaligus memastikan kelangsungan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Topik seperti *innovation* dan *small medium enterprises* (SMEs) juga muncul dalam kelompok yang sama, menunjukkan bahwa

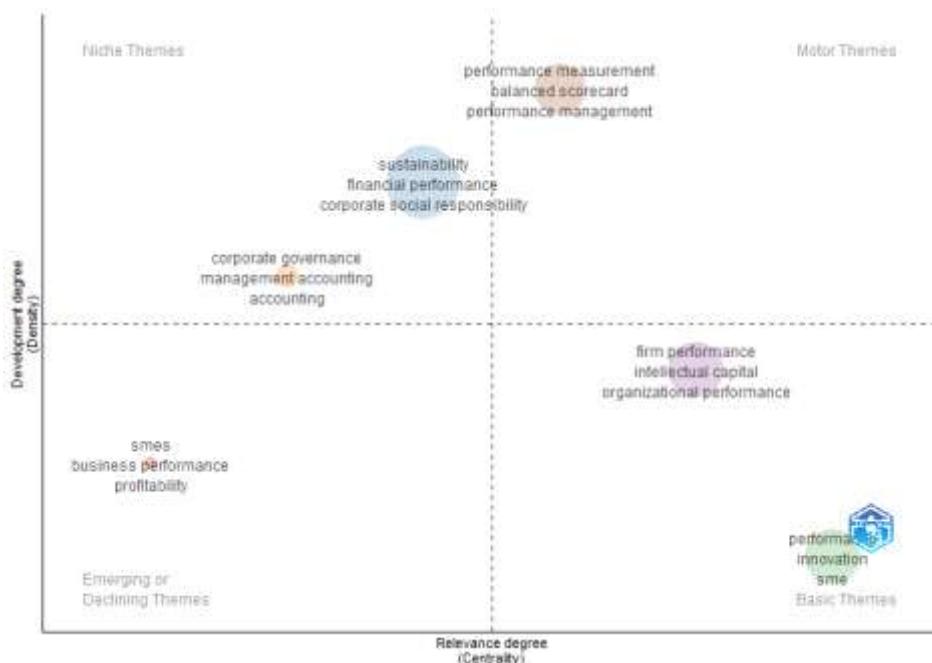
penelitian dalam bidang ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja finansial, tetapi juga pada adopsi teknologi baru dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan.

Penelitian oleh Sater et al. (2023) menggarisbawahi pentingnya kolaborasi internasional dalam memperkaya wawasan penelitian dan meningkatkan produktivitas ilmiah. Kolaborasi lintas negara memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber daya, seperti teknologi, data, dan perspektif yang lebih luas, yang memperkuat kualitas dan cakupan penelitian mereka. Kolaborasi internasional juga memperluas jangkauan topik yang diteliti, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang lebih inovatif, terutama dalam konteks globalisasi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di seluruh dunia.



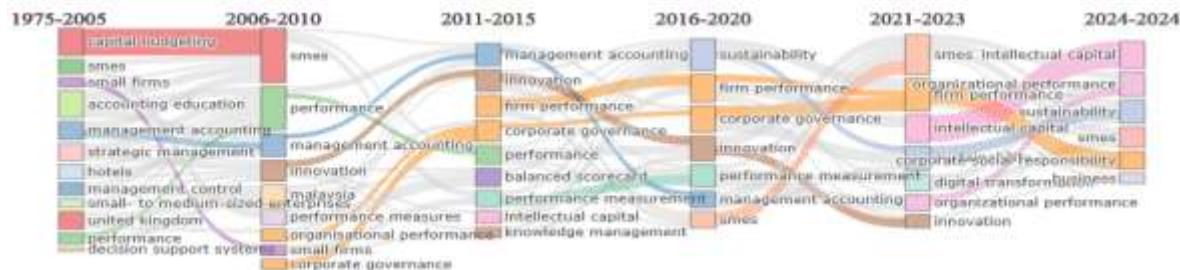
Gambar 6. Kepadatan Tema (Density)

Gambar 6, yang menggambarkan visualisasi kepadatan tema (*density*), memperlihatkan seberapa sering topik-topik tertentu dibahas dalam literatur. Tema dengan kepadatan tinggi, seperti *performance*, *innovation*, dan *SMEs*, mencerminkan prioritas utama dalam penelitian akuntansi manajemen saat ini. Fonseca et al. (2016) menunjukkan bahwa topik-topik ini sangat relevan dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing, terutama bagi UMKM yang berusaha beradaptasi dengan perubahan cepat dalam dunia bisnis. Dalam hal ini, penelitian akuntansi manajemen tidak hanya berfokus pada kontrol biaya, tetapi juga pada aspek-aspek inovasi dan pengelolaan kinerja yang lebih adaptif terhadap tuntutan pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 7. Peta tematik

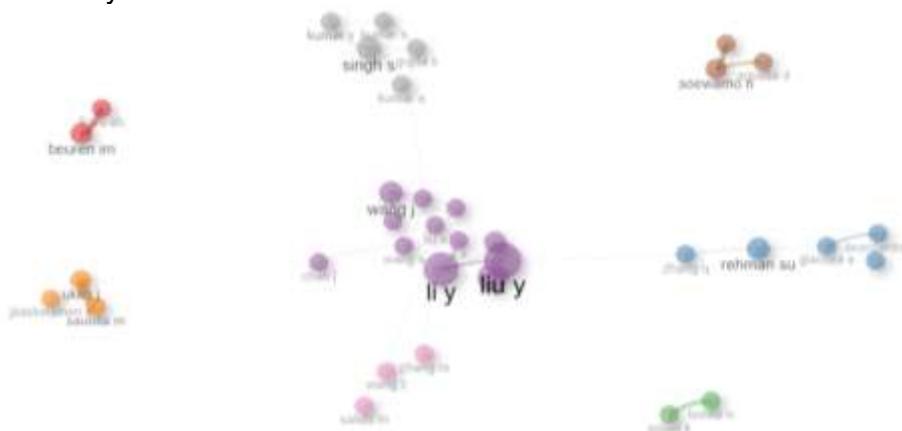
Peta tematik dalam Gambar 7 memberikan gambaran mengenai distribusi tema berdasarkan kepadatan dan sentralitasnya. Tema yang memiliki kepadatan tinggi dan sentralitas kuat, seperti *performance measurement*, *balance scorecard*, dan *corporate governance*, muncul sebagai tema utama dalam penelitian akuntansi manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa topik-topik tersebut memiliki dampak luas dalam pengelolaan organisasi dan kinerja perusahaan secara global. Sater et al. (2023) dan Gal et al. (2016) menjelaskan bahwa tema-tema dengan sentralitas yang tinggi sering kali menjadi fokus utama karena relevansinya dengan kebijakan dan praktik manajerial global, yang sangat diperlukan dalam dunia bisnis yang dinamis.



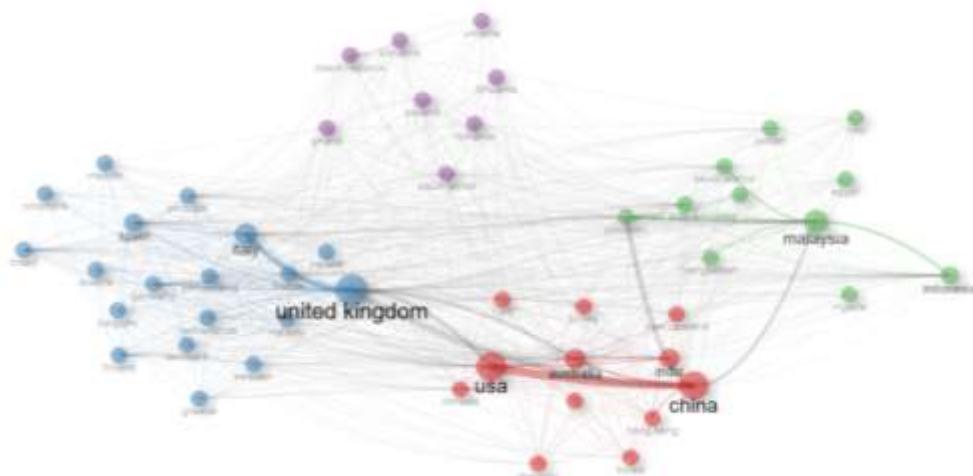
Gambar 8. Evolusi Tematik

Evolusi tematik yang ditunjukkan dalam Gambar 8 memperlihatkan perkembangan topik penelitian akuntansi manajemen selama hampir lima dekade. Sejak tahun 2005, terjadi perubahan signifikan dalam fokus penelitian, dengan penekanan yang lebih besar pada adaptasi teknologi dalam akuntansi manajemen. Perkembangan ini ditandai dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan digitalisasi yang semakin berkembang, yang menggantikan metode tradisional dalam pengelolaan keuangan. Pergeseran ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya di berbagai sektor, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian oleh Zhou et al. (2018) mencatat bahwa digitalisasi memberikan kontribusi besar dalam memperkuat penerapan akuntansi berbasis teknologi di UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan mengoptimalkan proses bisnis. Sistem ERP dan teknologi lainnya memungkinkan UMKM untuk mengelola transaksi keuangan, pengendalian biaya, dan perencanaan anggaran dengan lebih baik, sambil memastikan akurasi dan transparansi yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam akuntansi manajemen bukan hanya tentang peningkatan efisiensi, tetapi juga tentang kemampuan untuk bersaing di pasar global yang semakin dinamis. Tren ini diprediksi akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat.

Struktur social digambarkan pada gambar 9 dan 10, memberikan gambaran kolaborasi penulis dan kolaborasi antara negara. Kolaborasi penulis dikelompokkan menjadi 8 cluster, sementara kolaborasi antar negara dikelompokkan ke dalam 4 cluster. Peluang kolaborasi antar penulis terjadi pada Liu Y dari Tianjin University China dan Li Y yang berasal dari Xi'an Jiaotong University China



Gambar 9. Peta Kolaborasi (Authors)



Gambar 10. Peta kolaborasi antar negara.

Peta kolaborasi antara penulis dalam Gambar 9 dan antara negara dalam Gambar 10 memperlihatkan pola kolaborasi internasional yang semakin berkembang. Kolaborasi antar negara memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Negara-negara seperti AS, Inggris, dan negara-negara Eropa mendominasi publikasi dalam jurnal akuntansi terkemuka, sementara negara-negara Asia, seperti China dan India, menunjukkan peningkatan kontribusi yang signifikan. Azevedo et al. (2024) menunjukkan bahwa negara-negara maju sering mendominasi kolaborasi ilmiah, tetapi negara-negara berkembang juga semakin terlibat dalam penelitian bersama, yang mencerminkan pola globalisasi penelitian.

Secara keseluruhan, kedua peta ini memperlihatkan bagaimana kolaborasi ilmiah dapat bersifat lintas negara, dengan pola-pola tertentu yang terkait dengan geografi, bahasa, dan keahlian yang sering ditemukan dalam penelitian bersama. Keterkaitan antar penulis dapat mencerminkan pola kolaborasi antar negara, dan sebaliknya, kolaborasi internasional antar negara dapat menciptakan jaringan penulis yang lebih terhubung, terutama dalam konferensi dan publikasi ilmiah internasional.

KESIMPULAN

Tren penelitian mengenai penerapan akuntansi manajemen pada UMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak tahun 1975 hingga 2024. Lonjakan penelitian yang paling mencolok terjadi pada tahun 2008 dan 2020, yang bertepatan dengan perkembangan signifikan di sektor UMKM dan adopsi teknologi baru. Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, UMKM semakin membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang efisien untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka. Berdasarkan analisis bibliometrik dari publikasi yang terkait dengan penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di metadata Scopus selama 49 tahun, terlihat bahwa tema-tema dengan density tinggi dan centrality yang kuat berkaitan erat dengan topik-topik seperti *Firm Performance, Organization Performance, Intellectual Capital, Innovation, and Small Medium Enterprise (SMEs)*. Tema-tema ini menjadi sangat relevan mengingat pentingnya pengelolaan kinerja yang efektif dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM, termasuk pengelolaan modal intelektual dan inovasi dalam proses bisnis mereka. Penerapan akuntansi manajemen yang baik membantu UMKM untuk lebih efisien dalam mengelola biaya dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan, serta memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar yang dinamis dan kebutuhan konsumen yang semakin kompleks.

REKOMENDASI

Penelitian ini menghasilkan data yang sangat kaya dan dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang topik yang sedang berkembang dalam penelitian akuntansi manajemen pada UMKM. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa tema yang memiliki potensi besar untuk dijadikan fokus penelitian lebih lanjut. Untuk memperluas

kajian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan metadata dari sumber yang sama, tetapi juga melibatkan meta data lain yang lebih spesifik. Penggunaan Co-word analysis dapat menjadi pendekatan yang sangat bermanfaat, karena dapat membantu dalam mengidentifikasi hubungan yang lebih mendalam antara kata kunci yang sering muncul dalam publikasi terkait UMKM dan akuntansi manajemen.

Co-word analysis akan memungkinkan peneliti untuk menggali lebih jauh bagaimana berbagai konsep dan tema berinteraksi satu sama lain, serta untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang belum banyak dibahas dalam literatur, yang dapat membuka peluang untuk penelitian yang lebih inovatif. Selain itu, pemanfaatan meta data lain yang mencakup jurnal-jurnal internasional dan penelitian terbaru dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai tren dan perkembangan global dalam penerapan akuntansi manajemen pada UMKM. Penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan pendekatan ini akan sangat berguna untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang dapat mendukung pengembangan UMKM di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan teknologi dan globalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Rektor Universitas Mataram, Ketua LPPM Universitas Mataram, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram, dan semua Tim penelitian yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, K. (2017). The Implementation of Management Accounting Practices and its Relationship with Performance in Small and Medium Enterprises. 7(1).

Anita, N. (2021). Perkembangan Ilmu Akuntansi Manajemen: Sebuah Tinjauan Literatur. 2(2).

Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>

Azevedo, R. F. L., Lourenço, I., Oliveira, J., & Branco, M. C. (2024). A decade of international diversity in collaborative research published in highly ranked accounting journals. *Journal of Applied Accounting Research*, 26(1), 145-170. <https://doi.org/10.1108/jaar-10-2023-0299>

Azzahro, F. (2024). 2024_Azzahro_Praktik Akuntansi Manajemen ada UMKM Di Era Digitalisasi.pdf (p. 352).

Bromwich, M., & Scapens, R. W. (2016). Management Accounting Research: 25 years on. *Management Accounting Research*, 31, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.03.002>

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>

Fonseca, B. d. P. F. e., Sampaio, R. B., Fonseca, M. V. d. A., & Zicker, F. (2016). Co-authorship network analysis in health research: method and potential use. *Health Research Policy and Systems*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12961-016-0104-5>

Gal, D., Gläzel, W., & Sipido, K. R. (2016). Mapping cross-border collaboration and communication in cardiovascular research from 1992 to 2012. *European Heart Journal*, ehw459. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehw459>

Luft, J., & Shields, M. D. (2006). Mapping Management Accounting: Graphics and Guidelines for Theory-Consistent Empirical Research. *Handbooks of Management Accounting Research*, 1, 27–95. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01002-9](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01002-9)

Maelah, R. and Yadzid, N. H. N. (2018). Budgetary control, corporate culture and performance of small and medium enterprises (SMEs) in Malaysia. *International Journal of Globalisation and Small Business*, 10(1), 77. <https://doi.org/10.1504/ijgsb.2018.091831>

Pratama, F. C., Purnomo, A., Maulana, F. I., Aziz, N. A., & Maharsih, I. K. (2021). Knowing The Facts of SMEs Performance Research in Indonesia Using Bibliometric Approach. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2224–2231. <http://ieomsociety.org/proceedings/2021monterrey/395.pdf>

Ribau, C. P., Moreira, A. C., & Raposo, M. (2018). SME internationalization research: Mapping the state of the art. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 35(2), 280–303. <https://doi.org/10.1002/cjas.1419>

Sater, Z. A., Farhat, T., Elsayed, M. N., Youssef, Y., Husain, M., Kaddoura, M., ... & Taher, A. (2023). The state of cancer research in fragile and conflict-affected settings in the Middle East and North Africa Region: A bibliometric analysis. *Frontiers in Oncology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fonc.2023.1083836>

Stanescu, S. G., Ionescu, C. A., & Cucui, I. (2021). Bibliometric Analysis On The Current State Of Research In The Managerial Accounting Field At International And National Level. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 23(1), 70–80. <https://doi.org/10.29302/oeconomica.2021.23.1.7>

Van Eck, N. J., Waltman, L., Dekker, R., & Van Den Berg, J. (2010). A comparison of two techniques for bibliometric mapping: Multidimensional scaling and VOS. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(12), 2405–2416. <https://doi.org/10.1002/asi.21421>

Waltman, L., Van Eck, N. J., & Noyons, E. C. M. (2010). A unified approach to mapping and clustering of bibliometric networks. *Journal of Informetrics*, 4(4), 629–635. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2010.07.002>

Zhou, F., Zhao, X., & Bin, Z. (2018). Promotion of Management Accounting to Cost Management and Management Decision in Small and Medium-sized Enterprises. Proceedings of the 2018 International Conference on Management, *Economics, Education and Social Sciences (MEESS 2018)*. <https://doi.org/10.2991/mess-18.2018.58>